

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Analisa dan pembahasan yang diperoleh dari hasil survei lalu lintas pada jam puncak di jalan Gajah Mada di depan MAN 2 Kota padang yang mengacu kepada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023 adalah sebagai berikut :

1. Didapatkan kinerja lalu lintas dan Tingkat pelayanan jalan sebagai berikut :
 - a) Volume lalu lintas terpadat selama 3 hari survei nilai puncaknya berada pada hari Senin 15 Juli 2024 di jam 07.00-08.00 sebesar 2183,55 smp/jam.
 - b) Nilai Kapasitas Jalan
Nilai kapasitas jalan tertinggi 3431,40 SMP/jam dan nilai kapasitas terendah yaitu 3286,92 smp/jam.
 - c) Kecepatan Arus bebas
Nilai kecepatan arus bebas tertinggi yaitu 48,00 km/jam dan nilai kecepatan arus bebas terendah yaitu 46,00 km/jam.
 - d) Kecepatan Tempuh/actual
Nilai kecepatan tempuh tertinggi yaitu 42,00 km/jam dan nilai kecepatan tempuh terendah yaitu 30,00 km/jam.
 - e) Waktu Tempuh
Nilai waktu tempuh kendaraan maksimum diperoleh pada hari senin periode sore hari pukul 16,30-17.30 WIB yaitu 24,000 detik dan waktu tempuh minimum diperoleh pada hari Sabtu periode pagi hari pukul 06.30-07.30 WIB.
 - f) Kepadatan
Nilai kepadatan tertinggi adalah 64,17 smp/km terjadi pada hari senin periode sore hari pukul 16.30-17.30 WIB dan nilai kepadatan terendah terjadi pada hari sabtu periode pagi hari 06.30-07.30 WIB.
 - g) Derajat Kejenuhan dan Tingkat Pelayanan
Nilai derajat kejenuhan tertinggi adalah 0,66 dengan tingkat pelayanan jalan yang terjadi C (menunjukkan bahwa kondisi arus lalu lintas masih dalam batas stabil, kecepatan operasi mulai dibatasi dan hambatan dari

kendaraan lain semakin besar) pada hari Senin pukul 07.00-08.00 WIB sedangkan nilai derajat kejenuhan terendah adalah 0,35 dengan tingkat pelayanan jalan yang terjadi B (menunjukkan bahwa, kondisi arus lalu lintas stabil, kecepatan operasi mulai dibatasi oleh kendaraan lainnya dan mulai dirasakan hambatan oleh kendaraan sekitarnya.) pada hari Sabtu pukul 06.30-07.30 WIB.

2. Usulan Solusi untuk meningkatkan Tingkat pelayanan Jalan adalah dengan memasang rambu-rambu dilarang parkir dibadan jalan dan juga perjelas marka jalan karena tidak ditemukanya marka jalan pada saat survei hal ini berguna untuk mengarahkan arus lalu lintas dan juga batas arus lalu lintas untuk menghindari tergangunya kondisi lalu lintas.

5.2. Saran

1. Perlu adanya pengawasan dari Pemerintah khususnya Dinas Perhubungan Kota Padang terhadap kebijakan penerapan usulan penanganan guna meningkatkan kinerja ruas jalan di Lokasi tersebut.
2. Pihak Terkait agar menyediakan hukuman bagi pengguna jalan yang tidak teratur dikarenakan menyebabkan tergangunya kondisi arus lalu lintas pada jam-jam sibuk di ruas jalan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyi, J., Suyono, R. S., & Kadarini, N. (2018). *Jurnal Analisa lalu lintas Terhadap Kinerja Ruas Jalan Desa Kapu*
- Alfajri. (2024). *Analisis Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Raya Negara Sumbar-Riau Segmen 2 (KM 2) Kabupaten Lima Puluh Kota.*
- Andoko, H. (2020). *Jurnal Analisis Kinerja Dan Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Kota (Studi Kasus Jalan M.Yunus, Kota Padang).*
- Angelina Indri Titirlolobi, L. E. (2016). *Jurnal ANALISA KINERJA RUAS JALAN HASANUDIN KOTA MANADO. 9.*
- Badan Pusat Statistik (2024). *Jumlah Kendaraan Bermotor.* Kota Padang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat Tahun (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kota Padang dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat 2020-2024.* Padang: Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat.
- Direktorat Jendral Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum (2024). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.* Bandung: Direktorat Jendral Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum.
- Direktorat Jendral Bina Marga Tahun (2023). *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia.* Jakarta: Direktorat Jendral Bina Marga.
- Faradila, I., & Puspito, I. H. (1997). *Jurnal Artesis, 40-45 Analisis Kinerja Ruas Jalan Perkotaan Menggunakan MJKI.*
- Kementerian Pekerjaan Umum (2014). *Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.* Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Munawar, A. (2009). *Buku Manajemen Lalu Lintas Perkotaan.* Yogyakarta: Beta Offset.
- Mutia, Sukma, Saleh, S. M., & Azmeri, d. (2017). *Analisis Kemacetan Lalu Lintas Pada Kawasan Pendidikan (Studi Kasus Jalan Pocut Baren Kota Banda Aceh).* *Jurnal Teknik Sipil, 243-250.*

Nasution, M. B. (2011). Buku *Rekayasa Lalu Lintas*. Jakarta: Universitas Trisakti Jakarta.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta: Menteri Perhubungan Tahun 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia No,38 Tahun 2004 dan Peratuean Pemerintah Republik Indonesia NO.34 Tahun 2006 Tentang Jalan Umum di Indonesia Dibagi Berdasarkan Fungsi Jalan, Status Jalan, Kelas Jalan. Jakarta. (t.thn.). Jakarta.